PEMBERDAYAAN POTENSI DESA SUNGSANG KABUPATEN BANYUASIN PROVINSI SUMATERA SELATAN

T Widayatsih, H. Haris, R Fitrianti, I.A. Yusanti

Universitas PGRI Palembang
Widayatsihtri@Yahoo.com

ABSTRAK: Daerah Sungsang yang lokasinya tidak terlalu jauh dari Pelabuhan Tanjung Carat, Kabupaten Banyuasin II, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, merupakan daerah yang sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian di sektor perikanan, merupakan Daerah Penyangga dari Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Carat. Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus ini akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembangunan daerah yang berada di daerah penyangga ini. Karena sebagian besar (85 %) masyarakat Sungsang mempunyai mata pencarian di bidang perikanan, terutama bidang Penangkapan dan Pengolahan Hasil Perikanan, maka bidang ini perlu menjadi perhatian utama. Hasil KKN-PPM sesuai dengan Motto Fakultas Perikanan, yaitu : Kalau mau sehat, makan ikan Kalau Mau cerdas, makan ikan Kalau mau senang, pelihara ikan Kalau mau kaya, jadilah pengusaha ikan, peningkatan pengetahuan tentang manajemen pengelolaan usaha, perbaikan teknik pengemasan produk (packing), perluasan jangkauan pemasaran produk di koperasi, super market, dan budidaya perikanan, menghasilkan Prosiding Nasional dari penyampaian materi pada seminar Nasional, Jurnal Nasional yang akan dimuat pada Jurnal Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Avoer 10 Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.

Kata kunci: Sungsang, perikanan, pengemasan, pemasaran

ABSTRACT: The Sungsang area, which is located not too far from Tanjung Carat Port, Banyuasin II Regency, Palembang City, South Sumatra Province, is an area with the majority of people living in the fisheries sector, a buffer zone of the Tanjung Carat Special Economic Zone. The development of this Special Economic Zone will have a significant influence on regional development in this buffer zone. Because most (85%) of the Sungsang community have livelihoods in the field of fisheries, especially in the field of Fishing and Processing of Fishery Products, this area needs to be a major concern. The results of KKN-PPM are in accordance with the Faculty of Fisheries Motto, namely: If you want to be healthy, eat fish If you want to be smart, eat fish If you want to be happy, keep fish If you want to be rich, become a fish entrepreneur, increase knowledge about business management, improve product packaging techniques (packing), expansion of product marketing range in cooperatives, super markets, and aquaculture, producing National Proceedings of the delivery of material at the National Seminar, National Journal which will be published in the National Journal of Community Service Avoer 10 Faculty of Engineering, Sriwijaya University.

Keywords: Sungsang, fishery, packaging, marketing

I. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Daerah Sungsang yang lokasinya tiak terlalu jauh dari Pelabuhan Tanjung Carat ini merupakan daerah yang sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian di sektor perikanan, daerah ini merupakan Daerah Penyangga dari Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Carat. Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus ini akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembangunan daerah yang berada di daerah penyangga ini.

Wilayah Desa Sungsang merupakan daerah pasang surut serta perairan sungai dan laut serta didukung dengan mata pencaharian masyarakat 85 % adalah nelayan, terutama yang berada di Sungsang dan Sei Sembilang sangat potensial untuk dikembangkan dan dibina agar hasil yang diperoleh dari perikanan tangkap dapat meningkat, sehingga taraf hidup masyarakat nelayan dapat lebih baik. Dengan dibangunnya TPI di Desa Sungsang IV diharapkan dapat lebih meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan nelayan.

Karena sebagian besar (85 %) masyarakat Sungsang mempunyai mata pencarian di bidang perikanan, terutama bidang Penangkapan dan Pengolahan Hasil Perikanan, maka bidang ini perlu menjadi perhatian utama. Oleh karena itu **Solusi yang ditawarkan** untuk mengatasi permasalahan yang ada, sesuai dengan Motto Fakultas Perikanan, yaitu :

Kalau mau sehat, makan ikan
Kalau Mau cerdas, makan ikan
Kalau mau senang, pelihara ikan
Kalau mau kaya, jadilah pengusaha ikan

maka Tim KKN-PPM dari Fakultas Perikanan Universitas PGRI Palembang dengan tema **"Ikan untuk kesehatan, kecerdasan, hobi dan sumber penghasilan"**akan melaksanakan sosialisasi dan bimbingan teknologi bagi masyarakat nelayan Desa Sungsang, yaitu melalui perbaikan dibidang Penerapan teknologi tangkap yang tepat guna, Perbaikan manajemen pengelolaan Usaha yang efektif dan efisien, Perbaikan pengemasan produk yang simpel, higienis dan menarik, dan Membantu perluasan pemasaran produk yang dihasilkan oleh masyarakat Sungsang melalui pemasaran dengan jangkauan pemasaran yang lebih luas.

Untuk lebih meningkatkan keberhasilan program ini maka Tim Pelaksana melakukan kerjasama dengan berbagai instansi terkait, diantaranya Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Selatan dan Dinas Perikanan Kabupaten Banyuasin yang salah satu Program Kerjanya yaitu Sosialisasi dan Bimbingan Teknologi untuk peningkatan SDM bagi masyarakat nelayan Sungsang.

II. Keadaan Umum Lokasi KKN

Secara administratif Desa Sungsang yang terdiri dari Dusun Sungsang I, II, III, IV dan Marga Sungsang merupakan desa-desa yang berada di wilayah Kecamatan Banyuasin II kabupaten Banyuasin dengan luas wilayah 15.575 Ha, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara berbatas dengan Muara Sungai Banyuasin
Sebelah Selatan berbatas dengan Sei Semut dan Pulau Payung
Sebelah Barat berbatas dengan Muara Sungai Sungsang
Sebelah Timur berbatas dengan Desa Tanah Pilih dan Selat Bangka

Sedangkan jarak Kantor desa Sungsang ke Pusat Pemerintahan yaitu :

Jarak dari Pusat kantor Camat banyuasin II : 1 km
Jarak dari Pusat Kantor Bupati di Pangkalan balai : 115 km
Jarak dari Pusat Kantor Gubenur di Palembang : 73 km

Peta lokasi pelaksanaan program KKN-PPM, Desa Sungsag Kecamatan Banyuasin II, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan

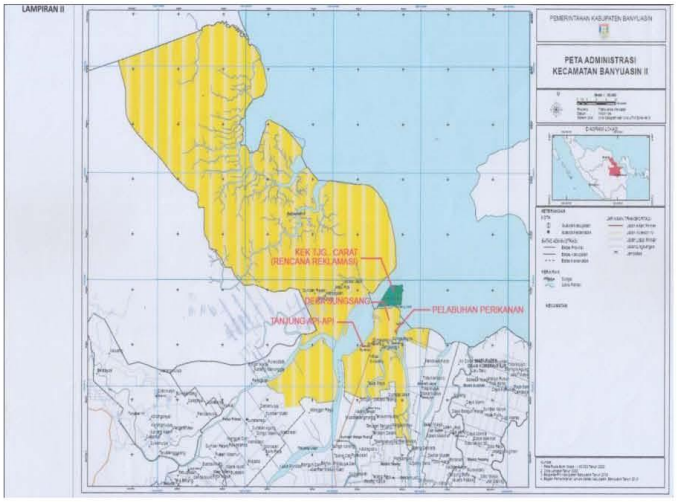

Gambar 1. Peta lokasi KKN-PPM Fakultas Perikanan Tahun 2017/2018

A. Profil Peduduk

Keadaan penduduk Desa Sungsang bersifat Heterogen. Data terakhir (Monograf Desa Sungsang, 2016) menunjukkan jumlah penduduk Desa Sungsang sebanyak 23.141 jiwa. Adapun asal daerah penduduk Sungsang yaitu : Penduduk asli Sungsang, Penduduk ang berasal dari Bugis, Penduduk yang berasal dari Jawa, Penduduk yang berasal dari Concong (Riau) dan Penduduk yang berasal dari Lingkis (Batun).

B. Profil Sosial Ekonomi

Penduduk Desa Sungsang mempunyai mata pencaharian beraneka ragam, antara lain : Nelayan 85 %, Pertanian 0 %, Dagang 12 %, Buruh 2 % dan lain-lain 1 %.

C. Profil Sosial Budaya

a. Agama dan Kepercayaan
Seluruh penduduk Desa Sungsang memeluk agama Islam
b. Pendidikan
Untuk pendidikan di tingkat SD sudah merata di tiap RT dan Dusun, sedangkan untuk tingkat SLTP dan SLTA masih terbatas di Sungsang.
c. Adat Istiadat
Adat kebiasaan yang masih berlaku di lingkungan masyarakat Desa Sungsang antara lain sikap gotong royong (nyambat) masyarakat masih cukup kuatkarena di tiap lorong/RT masyarakatnya merupakan pertalian keluarga.
d. Kesehatan
Desa Sungsang memiliki 2 Polindes yaitu di Sungsang IV dan Sei Sembilang.Pada setiap

musim kemarau setiap tahunnya sekitar bulan Maret s/d September masyarakat desa Sungsang kesulitan air minum bersih.Karena masyarakat mengkonsumsi air minum dari tadah hujan, sehingga di musim kemarau masyarakt mengkonsumsi air sungai yang mengakibatkan sering timbulnya wabah penyakit muntaber.Untuk di Dusun Sei Sembilang, sudah ada sumur bor tetapi airnya juga tidak layak minum.

4. Potensi Desa

a. Perikanan

Wilayah Desa Sungsang merupakan daerah pasang surut serta perairan sungai dan laut serta didukung dengan mata pencaharian masyarakat 85 % adalah nelayan, terutama yang berada di Sungsang dan Sei Sembilang sangat potensial untuk dikembangkan dan dibina agar hasil yang diperoleh dari perikanan tangkap dapat meningkat, sehingga taraf hidup masyarakat nelayan dapat lebih baik. Dengan dibangunnya TPI di Desa Sungsang IV diharapkan dapat lebih meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan nelayan.

b. Penangkaran Walet

Wilayah desa Sungsang banyak mempunyai penangkaran Walet.Usaha ini dinilai sangat baik perkembangannya.Diharapkan bisa menjadi usaha yang baik bagi masyarakat serta bisa meningkatkan PAD bagi daerah.

c. Ekonomi

1) Pembangunan kios/los pasar Sungsang untuk memperlancar perdagangan, karena selama ini belum adanya pasar yang representatif dan terpusat, sehingga para pedagang banyak yang berjualan di badan jalan utama desa, 2) Pembinaan bagi Koperasi yang ada di desa Sungsang guna lebih meningkatkan perekonomian masyarakat.

d. Perhubungan

1) Jalan penghubung dari Desa Marga Sungsang sampai dengan Desa Sungsang IV yang berupa jalan/jembatan beton yang saat ini baru mencapai 3 km, 2) Dengan rencana pembangunan Pelabuhan tanjung Api-api, maka dibutuhkan akses jalan darat dari Desa Sungsang ke jalan utama Tanjung Api-api sepanjang 7 km, 3) Mengoptimalkan tranportasi laut melalui Dermaga Sungai Sungsang.

e. Pendidikan

Diadakan pendidikan kejar paket bagi masyarakat dan anak-anak nelayan guna meningkatkan SDM masyarakat Desa Sungsang dan mengurangi masyarakat yang buta huruf.

f. Kesehatan

1) Pembangunan poskesdes di setiap desa Sungsang dari Sei Sembilang guna meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat yang optimal serta menjadikan Desa Sungsang sebagai Desa Siaga, 2) Mengoptimalkan WTP (Water Treatment Plain/PAM untuk memenuhi kebutuhan air minum dan kebutuhan lainnya, guna mengurangi ketergantungan terhadap air hujan.

III. Pemasalahan

Permasalah yang ditemukan pada bidang Perikanan disini adalah Teknologi penangkapan yang masih skala kecil, Teknologi Pengolahan yang masih sederhana, Manajemen pengelolaan Usaha yang masih terbatas, Pengemasan produk yang masih sederhana dan Ruang Lingkup Pemasaran yang terbatas.

IV. PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Metode pelaksanaan kegiatan KKN-PPM Fakultas Perikanan Universitas PGRI Palembangdengan tema **"Ikan untuk kesehatan, kecerdasan, hobi dan sumber penghasilan",** ini melalui beberapa tahapan, yaitu :

3.1. Persiapan dan Pembekalan

a. Waktu Pelaksanaan KKN-PPM

Kegiatan KKN-PPM ini dilaksanakan selama 6 Minggu (42 hari), yaitu dari 1 September s/d 12 Oktober 2018 . Pelaksanaan KKN-PPM ini berjalan dengan efisien dan efektif, maka KKN dilaksanakan dengan mengelompokkan mahasiswa lintas Program Studi dalam Fakultas yang sama dan mahasiswa ditempatkan di 5 Desa yang ada di wilayah Sungsang, yaitu Sungsang 1, Sungsang 2, Sungsang 3, Sungsang 4 dan Marga Sungsang.

b. Ruang Lingkup Kegiatan Pembekalan Mahasiswa KKN

Ruang lingkup kerja mahasiswa KKN yang utama adalah bidang perikanan dan MIPA, khususnya belajar secara langsung dilapangan sambil membantu bidang lain yang relevan dengan bidang studi mahasiswa yang ber-KKN.

Dengan demikian kegiatan KKN dilaksanakan dengan cara belajar memanfaatkan dan menerapkan serta penyempurnaan dalam mengembangkan disiplin ilmu maupun kreativitas mahasiswa pada Perguruan Tinggi, dengan menggunakan konsep sebagai berikut (Pedoman KKL Univ. PGRI Tahun 2016/2017):

1) Penyempurnaan Ilmu Pengetahuan dan Teknlogi secara benar sesuai bidang ilmu.
2) Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi menjadi produk yang secara langsung dimanfaatkan.

3) Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi secara benar dan tepat sesuai dengan situasi dan tuntutan pembangunan.
4) Pemberian jasa pelayanan profesional dalam berbagai bidang permasalahan yang memerlukan penanganan secara cermat, khususnya dibidang perikanan dengan menggunakan keahlian sesuai dengan disiplin ilmu.

c. Pembekalan Mahasiswa KKN

Sebelum diterjunkan ke lapangan, terlebih dahulu mahasiswa diakukan pembekalan selama 3 hari, tentang materi yang akan diterapkan di masyarakat Sungsang sesuai dengan tema KKN-PPM kali ini yaitu : "Ikan untuk kesehatan, kecerdasan, hoby dan sumber penghasilan".

Peserta KKN diwajibkan mengikuti kuliah pembekalan selama 3 hari. Peserta yang tidak mengikuti pembekalan akan dikenakan sanksi tidak akan diikutsertakan dalam kegiatan KKN. Tujuan kuliah pembekalan adalah agar peserta KKN dapat memperoleh informasi dari para pemateri/tutor mengenai gambaran dan rung lingkup kerja di lokasi KKN.

Materi pembekalan KKN-PPM tematik tahun 2018/2019 adalah :

a. Budidaya perikanan
b. Pengolahan Hasil Perikanan
c. Penangkapan Ikan
d. Kemasan
e. Pemasaran
f. Kebersihan Lingkungan
g. Hydroponik

3.2. Pelaksanaan KKN-PPM

Mahasiswa peserta KKN dibagi menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok berjumlah 10-11 orang, disebar di 5 desa, Sungsang I,Sungsang II, Sungsang III, Sungsang IV, dan Desa Marga Sungsang. Masing-masing kelompok melaksanakan kegiatan inti dan kegiatan pendamping. Kegiatan inti yang terdiri dari: Budidaya Perikanan, Pengolahan hasil perikanan, penangkapan ikan, kemasan, pemasaran, kebersihan lngkungan, dan hydroponik. Kegiatan ini dilaksanakan setiap minggu di Gedung Maritim kantor Dinas Perikanan Sungsang III, dengan peserta dari 5 Desa, nara sumber dari Universitas PGRI Palembang, Fakultas Perikanan dan Fakultas MIPA.

Setelah penyuluhan kegiatan inti dilaksanakan, maka dilakukan pendalaman materi didampingi mahasiswa KKN di masing-masin desa, sebelumnya dari masing-masing kegiatan inti, diberi bantuan, misalnya: Budidaya Perikanan, diberi bantuan kolam terpal dan bibit ikan. Pengolahan Hasil Perikanan, diberikan produk hasil pempek ikan, penangkapan ikan, bekerja sama dengan kapal penangkapan ikan di masing-masing desa, diberikan foto-foto hasil penangkapan ikan seadanya tanpa rekayasa. Pengetahuan tentang kemasan, diberikan alat seal dan contoh plastik dan stiker untuk ke-5 Desa.

Kegiatan pemasaran, setelah produk kemplang, ikan teri, terasi Desa Sungsang dikemas dengan label produk, maka mahasiswa KKN mendapat tugas untuk memasarkannya di Koperasi, mini market dan super market di kota Palembang.

Kegiatan kebersihan lingkungan, diawali dengan penyuluhan mengenai kebersihan, agar terbangun kesadaran anak-anak Sekolah Dasar tentang pentingnya kebersihan, pada kegiatan ini diberikan kotak sampah. Penyuluhan tentang hydroponik memberdayakan keterbatasan lahan, selesai penyuluhan diberikan seperangkat peralatan hydroponik pada masing-masing desa,

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan:

1. Desa Sungsang mempunyai banyak potensi yang bisa digali dan dikembangkan.
2. "Ikan untuk kesehatan, kecerdasan, hobi dan sumber penghasilan" tema ini dapat terpenuhi dan sangat sesuai untuk dikembangkan di Desa Sungsang.
3. Kebersihan harus terus digaugkan agar dapat mengubah pola pikir masyarakat Sungsang tentang pentingya kebersihan.

Saran:

1. Bagi Pergruan Tinggi yang menurunkan mahasiswa KKN di Desa Sugsang dapat meneruskan penggalian potensi Desa.
2. Perlu dicarikan berbagai solusi untuk penanganan kebersihan di Desa Sungsang, agar akhirnya akan ditemukan rumusan yang cocok.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2014. Sejarah, Khasanah Budaya Dan Pofil Potensi Kabupaten Banyuasin. Dinas Pariwisata, Seni, Budaya, Pemuda dan Olahraga, Kabupaten Banyuasin. Sumatera Selatan. Pangkalan Balai.

DKP Provinsi Sumatera Selatan. 2014. Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Desa Sungsang. Palembang. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Selatan.

Fakultas Perikanan. 2015. Renstra Fakultas Perikanan Universitas PGRI Palembang 2016-2020. Palembang. Fakultas Perikanan Universitas PGRI Palembang.

Harris, H., Saventri, A., Rochyani, N. Dan R. Fitrianti.2016. Penyediaan Air bersih Skala Rumah Tangga dengan Metode Reverse Osmosis.Universitas PGRI Palembang. Palembang.

Kemenristek Dikti. 2017. Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Pengebdian Masyarakat Edisi XI tahun 2017. DRPM Kemenristek Dikti RI. Jakarta.

LPPkMK. 2016. Pedoman Kuliah Kerja Lapangan (KKL). Palembang. Lembaga Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama (LPPkMK) Universitas PGRI Palembang.